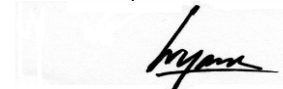


**PERUBAHAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Penjelasan Indikator			Unit Penanggung Jawab
				Alasan	Cara Perhitungan	Sumber Data	
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	Cakupan KTP Elektronik	Penduduk yang berusia lebih dari 17 tahun atau telah menikah wajib memiliki KTP sebagai Identitas diri	Jumlah Penduduk usia lebih dari 17 tahun yang ber-KTP dibagi jumlah penduduk usia lebih dari 17 tahun atau telah menikah di kali 100 %	Seksi Identitas Penduduk	Kepala Seksi Identitas Penduduk
		2	Rasio Pasangan Non Muslim berAkta Nikah	Masih banyaknya masyarakat yang menikah hanya secara agama sehingga mempersulit pengurusan Akte Kelahiran	Jumlah Pasangan yang berakte nikah dibagi jumlah keseluruhan pasangan nikah dikali 100 %	Seksi Perkawinan dan Perceraian	Kepala Seksi Perkawinan, dan Perceraian
		3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	Sebagai dasar update database kependudukan dan sebagai tanda bukti ahli waris	Jumlah Kutipan Akta Kematian yang diterbitkan sampai dengan tahun (x) dibagi jumlah kematian yang terjadi sampai dengan tahun (x) dikali 100 %	Seksi Perubahan Status Anak, Kewarganegaraan dan Kematian	Kepala Seksi Seksi Perubahan Status Anak, Kewarganegaraan dan Kematian
		4	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Akte Kelahiran dalam rangka tertib Administrasi Kependudukan	Jumlah Penduduk yang memiliki Akte Kelahiran dibagi jumlah penduduk dikali 100 %	Seksi Kelahiran	Kepala Seksi Kelahiran
		5	Rata-rata lama pengurusan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Meningkatkan Kecepatan dan Ketepatan Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jumlah waktu yang dibutuhkan dibagi Jumlah dokumen yang diterbitkan dikali 100	Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil	Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil
		6	Indeks Kepuasan Masyarakat terkait Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Bahan Evaluasi pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Total dari nilai persepsi per unsur dibagi total unsur yang terisi dikali nilai penimbang	Sub Bagian Perencanaan	Sekretaris
		7	Cakupan RT memiliki laptop dan menguasai Aplikasi Teknis Kependudukan	Meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan di tingkat Rukun Tetangga	Jumlah RT yang belum memiliki laptop dibagi jumlah laptop yang diberikan dikali 100 %	Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
		8	Cakupan Layanan Informasi Administrasi Kependudukan	Untuk meningkatkan akses informasi pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat	Jumlah jenis layanan informasi kepada masyarakat dibagi Jumlah layanan informasi masyarakat yang tersedia dikali 100 %	Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan

Tenggarong, 11 Februari 2020

**Kepala Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil
Kabupaten Kutai Kartanegara**



Muhamad Iryanto, S.Sos., M.Si

Pembina Tingkat I

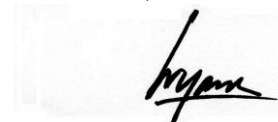
NIP.19681210 198803 1 004

**REALISASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
TAHUN 2016 - 2021**

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	2016		2017		2018		2019		2020		2021	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Tertib Administrasi Kependudukan Masyarakat	1	Cakupan e-KTP	81 %	86,18 %	91 %	89,77%	93 %	95.95%	96 %	98.65%	98 %		100 %	
			444.364	382.948	463,909	416,440	476,331	457,025	483,268	476,728				
	2	Rasio Pasangan Non Muslim berAkta Nikah	68 %	100%	73 %	100%	78 %	100%	83 %	53%	88 %		88 %	
			300	300	174	174	200	200	250	593	300		350	
	3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	25 %	100%	25 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	
			1758	1758	735	735	2,236	2,236	796	796	2,000		2,250	
	4	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	89 %	65 %	92 %	69%	94 %	97%	96 %	97%	98 %		100 %	
			238,647	149,119	235,051	154,643	227,110	207,149	231,494	213,123				
	5	Rata-rata lama pengurusan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1 Hari	1 Hari	1 Hari	1 Hari	1 Hari	1 Hari	1 Hari	1 Hari	2 Jam		1 Jam	
	6	Indeks Kepuasan Masyarakat terkait Kependudukan dan Pencatatan Sipil	N/A	N/A	78%	78%	78%	88.34%	88.83%	70.43%	78%		78%	
7	Cakupan RT memiliki laptop dan menguasai aplikasi teknis kependudukan	267	267	347	280	100	100	1,177	1,177	1,234		0		
			8.73%		17.88%		21.15%		59.64%	100%				
8	Cakupan Layanan Informasi Administrasi Kependudukan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%		
Data Jumlah Penduduk Kutai Kartanegara			662,481		674,759		677,755		696,784					

Tenggarong, 11 Februari 2020

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Kutai Kartanegara



Muhamad Iryanto, S.Sos., M.Si

Pembina Tingkat I
NIP.19681210 198803 1 004

INDIKATOR KINERJA UTAMA BERDASARKAN RPJMD SEBELUM REVIU

Nama Organisasi : **Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil**
 Indikator Kinerja Utama : **Cakupan e-KTP**

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	OPD Penanggung Jawab	Capaian Kinerja 2018	Target RPJMD 2018	Capaian Kinerja 2019
1	Meningkatnya tertib administrasi kependudukan masyarakat	1	Cakupan e-KTP	Formulasi Perhitungan : Jumlah penduduk yang memiliki KTP-el : Jumlah penduduk wajib KTP-el x 100%	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	95,95%	96%	98,65%

Tenggarong, 11 Februari 2020

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 Kabupaten Kutai Kartanegara



Muhamad Iryanto, S.Sos., M.Si
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19681210 198803 1 004

Penjelasan :

Cakupan e-KTP, adalah cakupan KTP Elektronik persatuan penduduk, pada awal tahun Renstra telah mencapai mencapai 86,18%, realisasi tahun 2017 adalah sebesar 89,77% dengan jumlah kepemilikan KTP-el sebanyak 416.440 orang, sedangkan untuk realisasi tahun **2018** adalah sebesar **95,95%** dengan jumlah kepemilikan KTP-el sebanyak 457.025 orang atau lebih 2,95% dari yang telah ditargetkan sebesar 93%, atau lebih 6,18% dari capaian tahun sebelumnya, sedangkan untuk capaian tahun **2019** adalah sebesar **98,65%** dengan jumlah kepemilikan KTP-el sebanyak 476.728 orang atau lebih 2,70% dibandingkan dengan tahun 2018, apabila dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2019 sebesar **96%** maka capaiannya telah melewati sebesar **2,65%**, hal ini dikarenakan dukungan ketersediaan blanko KTP-el oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang tidak pernah kosong dengan didukung tambahan peralatan cetak KTP-el menjadi 11 unit dan tim perekaman keliling yang dilaksanakan oleh operator kecamatan bekerjasama dengan operator Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga pemenuhan kebutuhan KTP-el dapat berjalan sesuai target, untuk diketahui Tahun 2017 ketersediaan blanko dan pencetakan KTP-el adalah sebanyak 33.419 keping KTP-el, untuk Tahun 2018 ketersediaan blanko dan pencetakan KTP-el adalah sebanyak 74.000 keping KTP-el, sedangkan untuk tahun 2019 dilakukan kerjasama pencetakan KTP-el dengan pihak ketiga lebih kurang sebanyak 40.000 keping KTP-el, sehingga mengalami peningkatan pencetakan dan distribusi blanko KTP-el dari tahun sebelumnya dengan persentase kenaikan sebesar 221,43 %, untuk jumlah wajib KTP tahun 2017 adalah sebanyak 463.909 wajib KTP, tahun 2018 jumlah wajib KTP meningkat menjadi 476.331, untuk tahun 2019 meningkat menjadi 483.268 wajib KTP-el, atau meningkat sebanyak 1,45%, hal ini dikarenakan adanya laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,80%, anggaran yang digunakan untuk pencapaian indikator ini menggunakan anggaran APBD Tahun 2019 melalui Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan Kegiatan Operasional Pelayanan KTP elektronik dengan pagu anggaran sebesar Rp.300.000.000,00 dan APBN Tahun 2019 melalui Dana Alokasi Khusus (DAK Non Fisik) Kementerian Dalam Negeri dengan pagu anggaran sebesar Rp.1.879.045.000,00.

Berdasarkan hasil capaian kinerja IKU kegiatan ini sebaiknya terus menerus dilakukan percepatan kepemilikan KTP-el dengan cara melihat data lokasi-lokasi di kecamatan mana saja yang capaiannya masih rendah untuk dilakukan pelayanan langsung (jemput bola) perekaman dan memprioritaskan pencetakan KTP-el pada lokasi tersebut, untuk percepatan pencetakan KTP-el sebaiknya menambah alat cetak/printer KTP-el baru agar dapat mempercepat proses pencetakan KTP-el.